



**Journal of Human And Education**

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 203-211

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Sosialisasi *Financial Planning* Untuk Kalangan Remaja Pada Siswa/i Sekolah Menengah Pertama Swasta Muhammadiyah 1 Medan**

**Hasbiana Dalimunthe**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area

Email: [hasbianadalimunthe@staff.uma.ac.id](mailto:hasbianadalimunthe@staff.uma.ac.id)

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan dari Tridharma Perguruan Tinggi Universitas bertujuan memberikan pelayanan/kontribusi kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen bersama-sama dengan mahasiswa atas nama institusi untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kepada masyarakat. Tim pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan kepada siswa/i dengan melakukan sosialisasi mengenai *financial planning* untuk kalangan remaja khususnya pada siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan. Kegiatan yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Medan Area ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 1 dengan menjelaskan cara mengelola keuangan yang baik sejak dini. Sehingga kebutuhan siswa dapat lebih terjamin dan memiliki keuangan yang stabil di masa depan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa yang dilaksanakan yaitu observasi, ceramah, diskusi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman dan motivasi siswa/i dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi menunjukkan siswa sangat antusias terhadap topik ini. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi program edukasi keuangan di masa mendatang.

**Kata kunci:** *Financial Planning, Jenis Investasi*

### **Abstract**

Community service is one of the activities of the University Higher Education Tridharma aimed at providing services/contributions to society. This community service is carried out by lecturers together with students on behalf of the institution to apply the knowledge and skills they have to the community. This community service team provides knowledge to students by conducting outreach regarding financial planning for teenagers, especially students at Muhammadiyah 1 Medan Private Middle School. This activity, which has been carried out by Medan Area University lecturers, is

Copyright: Hasbiana Dalimunthe

expected to increase the awareness of Muhammadiyah 1 Private Middle School students by explaining how to manage finances well from an early age. So that students' needs can be more secure and they can have stable finances in the future. In this community service activity there are several things carried out, namely observation, lectures, discussions and evaluations. The results of this activity show an increase in students' understanding and motivation in applying the knowledge gained to their daily lives. Evaluation shows students are very enthusiastic about this topic. It is hoped that this activity can become a model for future financial education programs.

**Keywords:** *Financial Planning, Types of Investment*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Mulyani (2023), Pendidikan merupakan landasan utama dalam upaya untuk membentuk generasi yang tangguh dan unggul. Adanya sarana pendidikan sekolah mengarahkan siswa untuk menjadi generasi cerdas yang paham dalam mengendalikan keuangan. Uang merupakan salah satu alat pembayaran yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era yang modern ini *financial planning* menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung kemajuan individu maupun masyarakat. Memahami tentang konsep keuangan dan mampu mengelola keuangan dengan baik merupakan modal utama untuk membentuk kesejahteraan di masa depan, dimulai dari kalangan remaja khususnya siswa/i SMP. Kecanggihan teknologi informasi tidak dipungkiri menjadikan kebutuhan para remaja semakin meningkat, seperti banyak dari mereka yang ingin hidup *up to date* kekinian terhadap fashion, teknologi, adanya transaksi *E-Commerce* yang mempermudah dalam pembayaran transaksi sangat mendorong remaja ataupun masyarakat untuk bersifat konsumtif. Melihat situasi dan kondisi tersebut, tidak menutup kemungkinan para remaja memiliki pengelolaan keuangan yang buruk sehingga dapat berdampak negatif untuk masa depannya. Untuk itu perlu ditingkatkan pengetahuan dan kepedulian generasi millennial mengenai pentingnya perencanaan keuangan.

Pengelolaan keuangan secara teratur dan sistematis merupakan sebuah proses individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi. Kemampuan untuk membuat keputusan dan berinvestasi di masa depan termasuk dalam pengelolaan keuangan. Untuk mencapai hidup yang nyaman dan tentram sangat diperlukan perencanaan yang baik dan tepat. Oleh karena itu pentingnya untuk menetapkan tujuan keuangan untuk mempertimbangkan kondisi jangka panjang, mengingat generasi muda saat ini lebih fokus pada tujuan jangka pendek. Langkah-langkah yang diperlukan salah satunya menetapkan beberapa opsi untuk mencapai tujuan keuangan yaitu dengan merepakan program perencanaan keuangan (Saraswati et al., 2021)

Menurut Susanto et al., (2022), perencanaan keuangan merupakan proses terstruktur untuk mencapai tujuan finansial seseorang melalui pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan terencana. Fungsi dari perencanaan keuangan pribadi atau keluarga adalah mengatur keuangan untuk masa depan sejak dini, dengan cara yang terencana, teratur, dan bijaksana (mungkin memerlukan bantuan seorang perencana keuangan). *Financial planning* merupakan upaya yang berkelanjutan untuk bisa

melaksanakan pengelolaan keuangan dengan baik. *Financial planning* bisa disusun berdasarkan kebutuhan setiap individu, dan juga berdasarkan situasi yang terjadi, hal ini bisa membantu seseorang untuk memastikan stabilitas dan keamanan keuangan, bisa juga untuk mengelola resiko yang nantinya akan terjadi untuk masa depan. (Yong et al.,2021).

Menurut Ramirez (2022), *financial planning* sangat penting dilakukan oleh setiap orang, pada setiap waktu dan setiap tingkat penghasilan. Hal ini dikarenakan jika seseorang mengalami tingkat penghasilan yang rendah ataupun sedang maka *financial planning* ini yang menjadi alat untuk mengelola pendapatan dengan bijaksana. Kesadaran tentang pentingnya mengelola keuangan di kalangan remaja masih tergolong rendah. Padahal, dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, tujuan finansial dapat tercapai.(Kulsum, 2019)

Banyak anak usia muda sekarang masih dinilai cukup rendah dalam hal merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Hal tersebut dapat ditemukan di lapangan yang mana anak-anak sekarang tidak memikirkan tujuan apa yang ingin mereka capai di masa mendatang, mereka masih senang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak memiliki manfaat di masa depannya seperti top up diamond dalam games, kemudian membeli tas atau handphone dengan keluaran terbaru supaya terlihat lebih keren. Dari hal tersebut hanya menjadi kesenangan sementara tanpa memikirkan jangka panjangnya. Apabila tidak diberikan pemahaman lebih lanjut, maka akan mengakibatkan keuangan mereka menjadi tidak teratur, oleh sebab itu maka sangat dibutuhkan *financial planning* dalam semua kegiatan (Yulfiswandi et al., 2020).

Menurut Evelyn (2024), *financial planning* sebaiknya harus dipahami sejak usia muda hal ini dikarenakan seseorang yang sudah diperkenalkan dengan konsep perencanaan keuangan dari sejak dini maka akan lebih siap untuk menghadapi tanggung jawab finansial dimasa dewasa. Pemahaman ini tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan pribadi, tetapi bisa juga untuk mencapai stabilitas dan kemandirian finansial di masa depan. Ketika seseorang memiliki penghasilan besar, perencanaan keuangan tetap dibutuhkan sebagai strategi untuk mengelola keuangan, melindungi dan meningkatkan aset, mencapai kesejahteraan finansial yang optimal, serta menghindari risiko keuangan seperti kehilangan aset, pengeluaran berlebihan, dan kebangkrutan (Hopkins, 2022).

Jika dilihat dari sisi generasi maka kalangan remaja sekarang belum bisa mengerti bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Alasan utamanya hal ini dikarenakan kalangan remaja sekarang khususnya siswa/i SMP adanya keterbatasan finansial yang dimiliki, tidak sadar akan pentingnya *financial planning*, dan tidak paham bagaimana harus melakukan *financial planning*, (kulkarnis et al., 2022). Karena itu, sangat diperlukan sosialisasi *financial planning* untuk membantu kalangan remaja menjadi lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya dan merencanakan keuangannya untuk masa depan.

Banyak orang mempunyai tujuan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki dan mendapatkan keuntungan di masa depan. Secara lebih khususnya terdapat alasan mengapa seseorang melakukan investasi, yang pertama yaitu untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Jenis investasi yang

perlu diterapkan untuk kalangan remaja seperti logam mulia atau emas, deposito, saham, reksa dana, dan obligasi pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, tim kami tertarik ingin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan guna untuk membuat siswa/i sadar bahwasannya *financial planning* sangat penting untuk kehidupan di masa mendatang nantinya. Sehingga dapat tercipta generasi yang bijak dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

Analisis situasional ini merupakan analisis yang menjadi permasalahan dan suatu ide yang didapatkan sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan. Adapun yang dijadikan landasan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah di jelaskan pada bab pendahuluan jurnal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim menggunakan metode pendekatan partisipatif. Metode ini merupakan metode yang memungkinkan siswa/i harus terlibat lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya menerima informasi saja, (Yani et,al 2023). Ada 4 tahapan dalam kegiatan ini yaitu :

- Metode Kegiatan Observasi

Menurut Haholongan et,al (2024), metode ini merupakan metode yang dilakukan untuk mengidentifikasi target, lokasi yang ditentukan dan persiapan materi yang nantinya akan disampaikan dalam kegiatan. Hal ini bertujuan untuk melihat kondisi di kalangan remaja yang terjadi khususnya pada siswa/i SMP Muhammadiyah 01 Medan. Pada tahap ini diperlukan adanya tanya jawab tentang program yang cocok untuk diterapkan dalam *financial planning* bagi kalangan remaja.

- Metode Sosialisasi

Menurut Evelyn (2024), metode sosialisasi ini merupakan metode yang dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi yang aktif. Di mana siswa/i SMP Muhammadiyah 01 Medan diajak untuk menetapkan apa tujuan keuangan, menyusun anggaran, dan juga harus memahami pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan yang cerah.

- Metode Kegiatan Pelatihan

Pada metode ini kelompok pengabdian masyarakat memberikan pelatihan yang berfokus pada materi dasar tentang laporan keuangan, termasuk pengenalan konsep pendapatan, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana, sehingga siswa/i SMP Muhammadiyah dapat lebih mudah untuk menerapkan *financial planning* dalam kehidupan sehari-hari.

- Evaluasi

Kegiatan pengabdian ini ditutup dengan menilai seberapa besar pengetahuan siswa/i SMP Muhammadiyah 01 Medan setelah menyampaikan materi yang telah disampaikan. Dengan cara melibatkan tanya jawab singkat untuk mengungkapkan apa yang telah dipelajari dalam materi tersebut.

## **HASIL**

Kelompok pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen Universitas Medan Area memulai kegiatan yang pertama dengan observasi dengan cara melihat kondisi

siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan, sehingga tim menemukan permasalahan yang sering dihadapi oleh kalangan remaja khususnya siswa/i SMP. Sosialisasi berjalan dengan dukungan yang baik dari pihak siswa/i dan pihak sekolah. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk membantu siswa/i mengelola keuangan dengan lebih efektif, dapat membuat alokasi dana untuk kebutuhan yang lebih tepat untuk masa depan, dan untuk meningkatkan kesadaran siswa/i tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan sejak dini. Sangat diharapkan pengetahuan yang telah disampaikan dapat bisa bermanfaat dan membantu mereka dalam mengatur keuangannya.

#### PEMBAHASAN

Manajemen keuangan pribadi merupakan suatu gabungan antara seni dan ilmu untuk mengelola keuangan individu ataupun rumah tangga. Manajemen keuangan atau merencanakan keuangan sangat penting guna mensejahterakan masa depan nantinya. Kalangan remaja seperti siswa SMP haruslah memahami pentingnya proses perencanaan keuangan pribadi, yang melibatkan evaluasi kondisi keuangan saat ini. Generasi muda cenderung melakukan perjalanan karena di awal karir mereka memiliki pendapatan yang meningkat, sehingga menghabiskan lebih banyak waktu untuk bepergian. Mereka juga cenderung mengaitkan kebahagiaan dengan pengalaman dan membagikannya dengan orang lain, oleh saat itu sangat dibutuhkan *financial planning* (Putri et al., 2019).

Pelatihan manajemen keuangan bagi remaja sangat diperlukan karena dapat membantu mereka belajar mengelola keuangan dengan baik. Melalui pelatihan ini, mereka bisa lebih mengontrol kebutuhan dan menghindari perilaku boros. Jika generasi muda terbiasa mengelola keuangan sejak dini, hal ini akan memberikan dampak positif dan manfaat jangka Panjang (Anjani et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Medan Area dilaksanakan di salah satu SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan, para peserta adalah siswa/i yang ada di dalamnya, dengan tema sosialisasi *financial planning* untuk kalangan remaja guna untuk meningkatkan pemahaman siswa/i mengenai *financial planning* dan membangun keterampilan berfikir kritis serta partisipasi aktif. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan akan lahir generasi yang lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan dan mampu mengelola keuangannya dengan bijaksana, sehingga siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Octrina et lah., 2023).



Gambar I. Siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan secara keseluruhan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme para siswa/i dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Ada beberapa faktor yang mendukung suksesnya kegiatan sosialisasi *financial planning* untuk kalangan remaja sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan, faktor tersebut antara lain:

- a. Semua siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan memiliki kemauan yang besar untuk mengetahui tentang bagaimana mengelola *financial planning* yang baik dan benar.
- b. Semua siswa/i memiliki ketertarikan dan minat yang sangat tinggi supaya bisa mendapatkan informasi mengenai hal utama apa yang dilakukan agar *financial planning* dapat terarah.
- c. Dalam kegiatan ini masyarakat dan aparat setempat menyambut kegiatan ini dengan positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, mereka berharap agar kegiatan semacam ini bisa terus dilaksanakan secara berkelanjutan karena memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh sekolah maupun pihak lain di luar sekolah.

Kegiatan sosialisai ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa materi mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang apa tujuan *financial planning* dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, dan bagaimana proses perencanaan keuangan.



Gambar II. Kegiatan Sosialisai dan Pemberian Materi

Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan dan pelatihan mengenai apa itu *financial planning* yang bertujuan untuk siswa/i mengerti bahwasannya *financial planning* dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting dilakukan sejak dini. Selama proses pelaksanaannya, tim pengabdian masyarakat memberikan dorongan kepada para siswa/i agar mereka mengubah pola pikirnya bahwasannya *financial planning* sejak dini dapat membantu untuk masa depan yang lebih cerah dan lebih tertata. Materi yang disampaikan meliputi :

- a. Apa itu *financial planning*.
- b. Tujuan *financial planning*.
- c. Cara dan langkah-langkah mengelola keuangan untuk kalangan remaja.
- d. Proses perencanaan keuangan (*financial planning*).
- e. Jenis investasi usia remaja.

Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan tahap evaluasi guna untuk mengukur sebesarapa besar peningkatan pengetahuan para siswa/i sebelum dan sesudah mengikuti rangkaian kegiatan yang telah dilakukan. Pelaksanaan kegiatan masyarakat terkait upaya untuk mengelola keuangan dengan baik dan benar untuk kalangan remaja khususnya siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan memberikan hasil yang sangat cukup memuaskan, hal ini dapat dilihat dari antusiasme yang tinggi dari para siswa/i dalam mengikuti seluruh kegiatan yang dilakukan.



Gambar III. Tim Pengabdian Dosen Universitas Medan Area dan Siswa/i SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dosen Universitas Medan Area di salah satu SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan berhasil meningkatkan pemahaman siswa/i tentang pentingnya perencanaan keuangan dari sejak dini. Metode partisipatif dan ceramah interaktif terbukti efektif dalam memperdalam pengetahuan siswa mengenai topik yang sudah dijelaskan. Siswa dapat banyak memperoleh informasi baru dan dapat mengasah keterampilan berfikir mereka yang kritis untuk pengambilan keputusan finansial. Evaluasi menunjukkan bahwa semua siswa/i dapat bisa merasakan manfaat yang positif dari kegiatan ini dan menunjukkan antusiasme dalam menerapkannya. Dalam hal ini menandakan bahwasannya pendekatan yang digunakan memberikan hasil untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan bisa menjadi model untuk kegiatan serupa di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok pengabdian masyarakat Universitas Medan Area mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ada di SMP Swasta Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan izin dan waktunya untuk tim kami sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan sebaik-baiknya dengan mendapatkan dukungan yang penuh dan positif dari para siswa/i maupun guru. Kami berharap kiranya para siswa/i khususnya SMP Muhammadiyah 01 Medan dapat menerapkan materi yang telah kami sampaikan, sehingga bisa mempunyai masa depan yang baik untuk kedepannya., Serta berguna bagi pihak sekolah maupun pihak lainnya.

## REFERENSI

Anjani, D., Robiah, S., Khotimah, L. R., & Adinugraha, H. H. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement*, 2(1), 61-69.



- Evelyn, E. (2024). Financial Planning Untuk Anak Muda: Pengabdian Masyarakat Kepada Siswa Sma Di Surabaya. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 276-285.
- Haholongan, R., Lukyana, S., Putri, M., Fajrina, F., Amalia, M., & Tarsono, O. (2024). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran: Transisi Dari Sistem Konvensional Ke Sistem Digital Dalam Kegiatan Belajar Pada Siswa Smp Pembangunan Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 7(1), 7-12.
- Hopkins, J. P. (2022). *Find Your Freedom: Financial Planning for a Life on Purpose*. Harriman House Limited.
- Kulkarni, N., Risbud, M., & Gautam, O. (2022). A study of the awareness of the financial planning and implementation amongst generation z. *Journal of Positive School Psychology*, 2420-2427.
- Kulsum, U. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Mulyani, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana kepada Siswa SMP. *DIRAKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Octrina, F., Rizal, N. A., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Investasi Bagi Gen Z. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4195-4203.
- Putri, I. G. A. P. T., Herlambang, P. G. D., Sumerta, I. K., Pratama, O. S., Geriadi, M. A. D., & Antika, S. A. P. N. (2022). Edukasi Investasi Dan Pencegahan Jeratan Pinjaman Ilegal Bagi Masyarakat Pesisir Desa Sanur Kauh Denpasar Bali. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 473-481.
- Ramirez, M. I. (2022). From Then to Now: Financial Planning & Ideas of Wealth.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309-318.
- Susanto, Y. B., Setiawan, J., & Ariyanto, S. (2022). *Financial Planning For Millennials And Gen-Z (Study Of Millennials And Gen-Z Financial Behavior)*. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14 (1), 156-168.
- Yani, M., Rahmawati, A., & Wijayanti, I. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 219-226.
- Yulfiswandi, Y., Noviany, I. M., Jongestu, J. C., Keven, K., Sari, M. I., & Eliya, S. (2020). Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 569-579.
- Yong, K. C., Chung, J. F., & Al-Khaled, A. A. S. (2021). The relationship between socio-demographics and financial literacy with financial planning among young adults in Klang Valley, Malaysia. *Jurnal Pengurusan*, 63, 17-30.